

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang telah di analisis mengenai perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 12 Kota Serang ini belum terlaksana dengan baik karena dalam pelaksanaannya pembelajaran daring dilakukan secara selang-seling atau bergantian dengan pembelajaran luring sehingga ketika sebagian peserta didik melaksanakan daring maka pendidik atau guru sedang melaksanakan pembelajaran luring di sekolah, maka dari itu peserta didik yang sedang melaksanakan pembelajaran hanya diberikan tugas untuk mengisi pembelajaran daring yang kemudian harus dikumpulkan pada saat pembelajaran luring.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring media pembelajaran yang digunakan hanya *handphone* atau laptop bagi peserta didik yang memilikinya, dengan cara guru atau pendidik memberikan link yang berkaitan dengan materi yang dipelajari yang kemudian dapat diakses secara mandiri oleh peserta didik. Namun ketika guru tidak

memberikan link yang berkaitan dengan materi maka peserta didik tidak menggunakan media sama sekali dan hanya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saja sehingga media pembelajaran tidak dapat digunakan secara maksimal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru atau pendidik tetap melakukan perencanaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013, namun dalam penerapannya atau pelaksanaannya apa yang tertuang di dalam RPP belum semuanya dapat terealisasikan karena keterbatasannya waktu dan kendala-kendala lainnya sehingga penggunaan RPP juga belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru atau pendidik tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai latihan bagi peserta didik, yang digunakan sebagai latihan hanya buku paket yang dikeluarkan oleh kemendikbud dan penugasan berupa soal-soal yang diberikan langsung oleh guru untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring evaluasi pembelajaran juga tidak dilakukan dengan baik karena keterbatasan waktu yang ada dan evaluasi hanya bisa dilakukan ketika pembelajaran luring masih ada waktu kosong, berbeda dengan

pelaksanaan pembelajaran sebelum adanya covid-19 ini yang mana evaluasi rutin dilakukan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan teori dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang kemudian dibahas pada penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran kepada pihak-pihak terkait diantaranya yaitu:

1. Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru atau peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring agar peserta didik tidak hanya sebatas mengerjakan soal yang ditugaskan oleh guru saja pada saat pembelajaran daring.
2. Bagi guru atau pendidik seharusnya membuat RPP yang sesuai dengan kondisi peserta didik pada saat pembelajaran daring ataupun luring agar komponen-komponen RPP yang dibuat dapat terealisasi secara maksimal.
3. Bagi sekolah ataupun guru seharusnya dapat lebih mengembangkan perangkat pembelajaran baik Media Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau Evaluasi Pembelajaran dan lebih meningkatkan kreativitasnya yang dapat membuat kondisi pembelajaran daring tetap efektif sebagaimana mestinya.

4. Bagi peneliti disarankan untuk terus memperluas pengetahuannya tentang pendidikan dan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan dan semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti lainnya.